

maupun kelompok remaja hingga dewasa. faktor risiko terjadinya obesitas adalah dikalangan siswa – siswi yang memiliki pengetahuan gizi yang rendah. (Meidiana et al., 2018a)

Pengetahuan pada remaja adalah salah satu cara pencegahan terjadinya obesitas. Pengetahuan yang baik diharapkan akan berpengaruh terhadap konsumsi makanan yang lebih baik. Kurangnya pengetahuan dan sikap tentang gizi pada remaja adalah ketidakmampuan untuk memilih makanan yang bergizi. Dengan perannya pengetahuan terhadap metabolismenya yang cukup pada remaja obesitas, maka dari itu perkembangan obesitas pada masa remaja dapat dihindari dan dicegah. (Ramadhanti et al., 2022)

Tinggi nya ketinggian pengetahuan remaja juga berpengaruh terhadap sikap dalam mencegah obesitas. Sikap merupakan konsep yang sangat penting ditinjau dari faktor psikososial karena diarahkan pada perilaku sadar. Adapun sikap yang baik ternyata belum tentu perilaku yang dimiliki juga akan baik, ada banyak faktor yang mempengaruhi perilaku anak yang baik tanpa didasari dengan sikap yang baik Sikap terhadap remaja dapat membentuk sikap yang positif dengan tujuan terbentuknya sebuah kebiasaan makanan yang baik. Upaya peningkatan pengetahuan dan sikap perlu adanya melakukan penyuluhan gizi menggunakan media yang memotivasi konsep fisik secara nyata. (Azhari & Fayasari, 2020).

Salah satu cara untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap remaja putri tentang obesitas adalah dengan memberikan edukasi gizi dengan cara memberikan penyuluhan. Penyuluhan gizi adalah suatu upaya atau kegiatan untuk membantu individu, kelompok, atau masyarakat meningkatkan pengetahuan dan sikap. Fungsi penyuluhan Kesehatan terutama dibidang gizi merupakan kegiatan pendidikan yang dilakukan dengan menyampaikan pesan atau informasi yang bertujuan untuk mengertinya terhadap obesitas

pada remaja sehingga bisa membangun sikap percaya diri sendiri, dan memahami terkait dengan menjaga Kesehatan dan berharap agar generasi muda tidak hanya mengenali, mengerti dan memahami rekomendasi terkait kesehatan, tetapi juga menerapkannya. penyuluhan tersebut dapat melalui video. Video adalah media audio visual yang mengungkapkan suatu keadaan yang nyata yaitu melalui video media animasi (Kurniati et al., 2019)

Salah satu media yang digunakan untuk penyuluhan kepada remaja adalah media animasi. Animasi merupakan satu bentuk presentasi gambar yang paling menarik berupa simulasi gambar bergerak yang dapat menggambarkan perpindahan atau pergerakan suatu objek. Keunggulan penggunaan media animasi dalam proses penyuluhan sangat membantu dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses penyuluhan serta hasil penyuluhan meningkat. Hasil penelitian (Azhri & Fayasari, 2020) menunjukkan bahwa penyuluhan gizi mempengaruhi Pengetahuan dan sikap sebelum dan sesudah intervensi dikomunikasikan melalui media video animasi (Pera Piana 2021, N.D.)

Berdasarkan hasil survey pendahuluan yang telah dilakukan peneliti di SMP Negeri 1 Lubuk Pakam, kepada 10 orang sampel terdapat 70% siswa siswi memiliki pengetahuan yang rendah dan terdapat 30% memiliki sikap yang rendah, diantaranya adalah kurang mengetahui gejala obesitas, dan penyebab obesitas.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penyuluhan Gizi Tentang Obesitas Menggunakan Media Animasi Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Pada Remaja Di SMP Negeri 1 Lubuk Pakam”.

B. Perumusan Masalah

Bagaimana “Pengaruh Penyuluhan Gizi tentang obesitas Menggunakan Media Animasi Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Pada Remaja Di SMP Negeri 1 Lubuk Pakam?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Untuk mengetahui “Pengaruh Penyuluhan Gizi Tentang Obesitas Menggunakan Media Animasi Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Pada Remaja Di SMP Negeri 1 Lubuk Pakam”.

2. Tujuan khusus

- a. Menilai pengetahuan sebelum dan sesudah penyuluhan menggunakan media animasi tentang obesitas pada remaja
- b. Menilai sikap sebelum dan sesudah penyuluhan menggunakan media animasi tentang obesitas pada remaja
- c. Menganalisis pengaruh penyuluhan menggunakan media animasi terhadap peningkatan pengetahuan tentang obesitas pada remaja
- d. Menganalisis pengaruh penyuluhan menggunakan media animasi terhadap peningkatan sikap tentang obesitas

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan, wawasan, dan pengalaman peneliti tentang penyuluhan dengan media video animasi terhadap pengetahuan dan sikap siswi dalam pencegahan anemia.

2. Bagi Siswa - Siswi

Meningkatkan pengetahuan dan sikap dengan memberikan penyuluhan kepada siswi melalui media video animasi sehingga dapat mencegah terjadinya anemia di SMP Negeri 1 Lubuk Pakam.

3. Bagi Sekolah

Sebagai informasi bahwa pentingnya pengaruh penyuluhan kepada siswi melalui media video animasi terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap siswi dalam pencegahan obesitas.